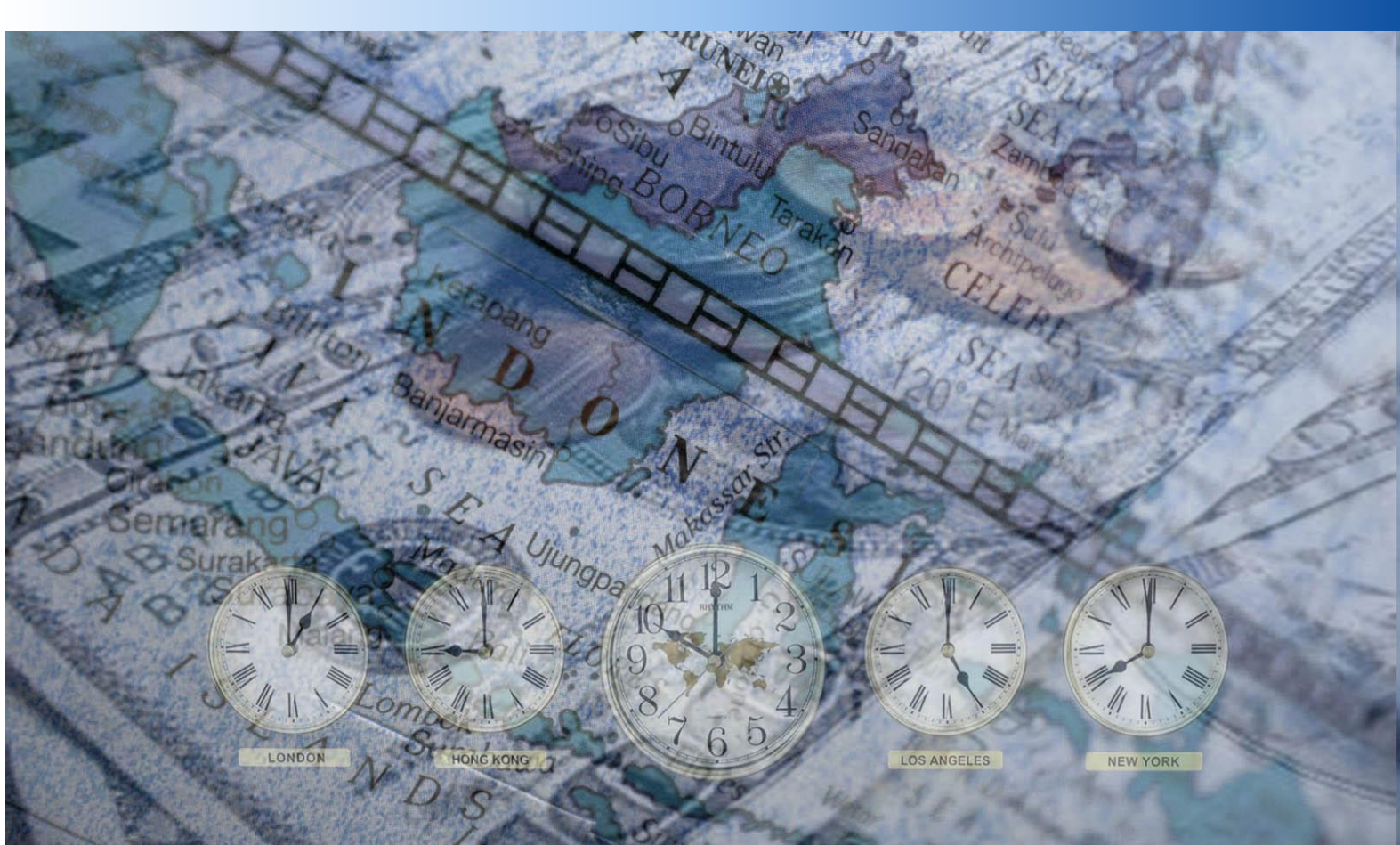


LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan III 2022



Desember 2022

Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal

Departemen Statistik

Bank Indonesia

Menara Sjafruddin Prawiranegara, Lantai 14

Jl. M.H. Thamrin No. 2

Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29814182

Faksimili : +62 21 3501935

E-mail : BNP@bi.go.id

Website : <https://www.bi.go.id/>

**LAPORAN
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL
INDONESIA
TRIWULAN III 2022**

BANK INDONESIA

Desember 2022

DAFTAR ISI

1. RINGKASAN	1
2. PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN III 2022	3
I. Gambaran Umum	3
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1. Investasi Langsung	5
II. 2. Investasi Portofolio	6
II. 3. Derivatif Finansial	7
II. 4. Investasi Lainnya	7
II. 5. Cadangan Devisa	9
III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	11
Boks: Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan II 2022	13
3. LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hal

Hal

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	8
Grafik 2	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 3	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	8
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	5	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Triwulan III 2022 Berdasarkan Komponen	5	Grafik 16	PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	Kontributor Perubahan PII Indonesia Triwulan III 2022 Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi Net PII Indonesia Triwulan III 2022 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Triwulan III 2022 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Triwulan III 2022 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	12
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

1

RINGKASAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan III 2022 mencatat kewajiban neto yang menurun. Pada akhir triwulan III 2022, PII Indonesia mencatat kewajiban neto USD262,0 miliar (20,0% dari PDB), lebih rendah dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan II 2022 sebesar USD270,5 miliar (21,3% dari PDB). Perkembangan ini dikontribusikan oleh penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) di tengah posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) yang relatif stabil.

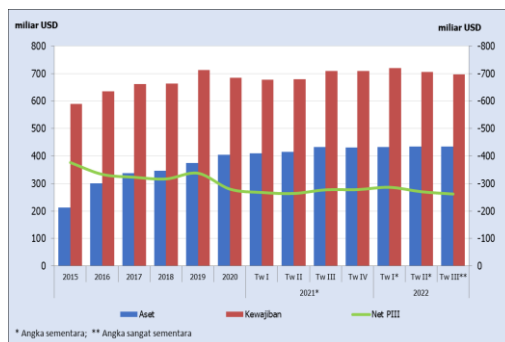
Posisi KFLN Indonesia menurun seiring dengan penurunan nilai instrumen keuangan domestik, di tengah surplus aliran masuk investasi langsung yang berlanjut. Posisi KFLN Indonesia turun 1,2% (qto) dari USD705,2 miliar pada akhir triwulan II 2022 menjadi USD696,8 miliar pada akhir triwulan III 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh faktor penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah. Hal ini memengaruhi penurunan nilai instrumen keuangan domestik. Sementara itu, transaksi KFLN tetap positif didukung oleh aliran masuk investasi langsung yang mencerminkan optimisme investor terhadap prospek perbaikan ekonomi dan iklim investasi domestik yang terjaga.

Posisi AFLN Indonesia relatif stabil. Pada akhir triwulan III 2022, posisi AFLN tercatat sebesar USD434,7 miliar, relatif stabil dibandingkan dengan posisi pada akhir triwulan II 2022. Hal ini didukung oleh posisi aset investasi portofolio dan investasi lainnya yang meningkat seiring penempatan aset swasta. Peningkatan posisi AFLN tertahan oleh faktor perubahan lainnya terkait penguatan dolar AS terhadap mayoritas mata uang utama dunia dan penurunan harga beberapa aset luar negeri.

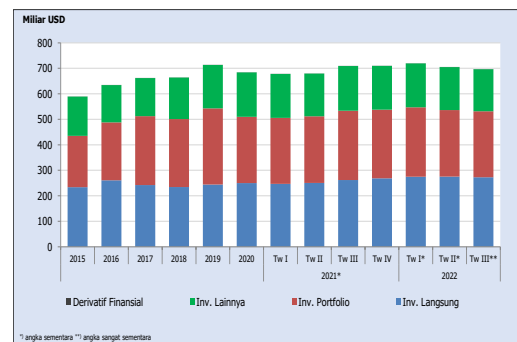
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan III 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD262,0 miliar (20,0% dari PDB), turun dibandingkan USD270,5 miliar (21,3% dari PDB) pada akhir triwulan II 2022. Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) di tengah posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) yang relatif stabil (Grafik 1).



Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia

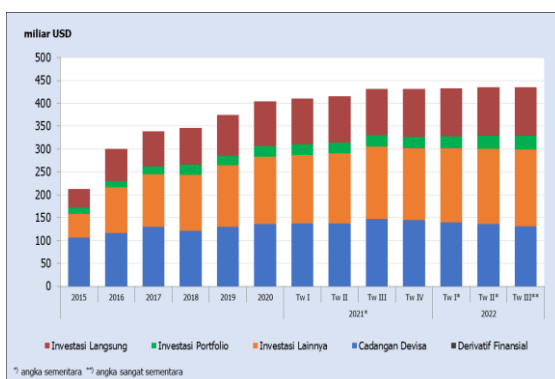


Grafik 2
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

Posisi KFLN turun USD8,4 miliar (1,2% qtq) dari USD705,2 miliar pada triwulan II 2022 menjadi USD696,8 miliar pada triwulan III 2022 (Grafik 2). Mayoritas komponen mengalami penurunan posisi KFLN, kecuali pada kewajiban derivatif finansial. Penurunan posisi KFLN terutama berasal dari faktor perubahan lain yang tercatat negatif, seiring penguatan nilai tukar dolar AS yang terjadi secara luas, termasuk terhadap Rupiah sehingga berdampak pada penurunan nilai instrumen keuangan domestik. Sementara itu, perubahan yang berasal dari faktor transaksi masih positif didukung oleh aliran masuk investasi langsung. Hal ini mencerminkan optimisme investor pada prospek perekonomian domestik dan iklim investasi yang tetap kondusif.

Posisi AFLN pada akhir triwulan III 2022 tercatat sebesar USD434,7 miliar, relatif sama dibandingkan dengan posisi akhir triwulan II 2022 (Grafik 3). Perkembangan ini dipengaruhi oleh peningkatan posisi aset investasi portofolio dan investasi lainnya yang mengimbangi penurunan posisi aset cadangan devisa. Secara umum faktor transaksi AFLN meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya seiring penempatan aset swasta dalam berbagai bentuk komponen investasi. Di sisi lain, faktor perubahan lain terkait penguatan dolar AS terhadap mayoritas mata uang

utama dunia dan penurunan harga aset luar negeri berdampak pada penurunan nilai penempatan aset di beberapa negara.



Grafik 3
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

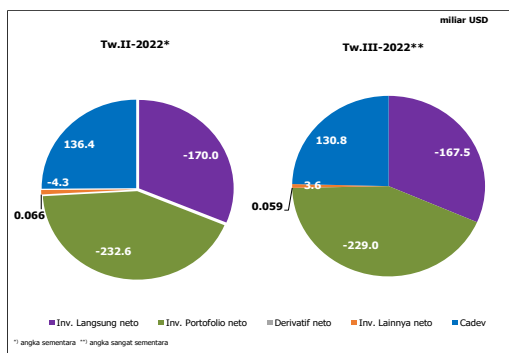
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

Perkembangan PII Indonesia yang mencatat kewajiban neto pada akhir triwulan III 2022 dikontribusikan oleh komponen investasi portofolio yang mengalami kewajiban neto tertinggi sebesar USD229,0 miliar, diikuti oleh investasi langsung sebesar USD167,5 miliar. Sementara itu, cadangan devisa, investasi lainnya, dan derivatif finansial mencatat aset neto sebesar USD130,8 miliar, USD3,6 miliar dan USD59,0 juta (Grafik 4).

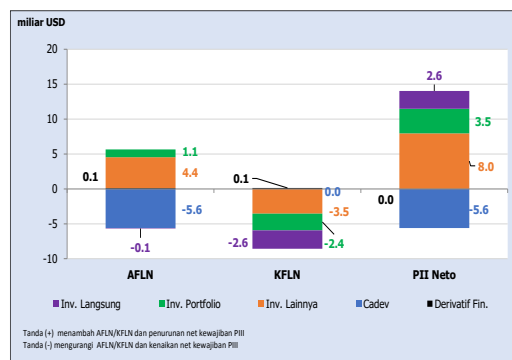
Posisi KFLN pada triwulan III 2022 sebesar USD696,8 miliar, mengalami penurunan sebesar USD8,4 miliar dibandingkan dengan triwulan II 2022. Penurunan KFLN tersebut terutama dikontribusikan oleh penurunan posisi kewajiban investasi lainnya sebesar USD3,5 miliar, diikuti oleh kewajiban investasi langsung dan investasi portofolio yang masing-masing turun USD2,6 miliar dan USD2,4 miliar (Grafik 5).

Posisi AFLN relatif stabil dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar USD434,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan posisi aset investasi lainnya, investasi portofolio, dan derivatif finansial masing-masing sebesar USD4,4 miliar, USD1,1 miliar, dan USD0,1 miliar yang mampu mengimbangi penurunan aset cadangan devisa sebesar USD5,6 miliar.

Penurunan kewajiban neto investasi portofolio dan investasi langsung serta peningkatan aset neto investasi lainnya, lebih tinggi dari penurunan aset cadangan devisa. Dengan perkembangan tersebut, kewajiban neto PII Indonesia pada triwulan laporan lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.



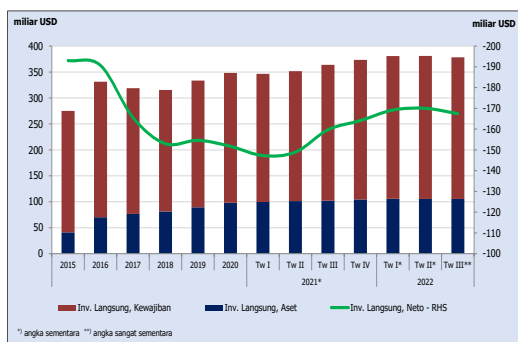
Grafik 4
PII Indonesia Berdasarkan Komponen



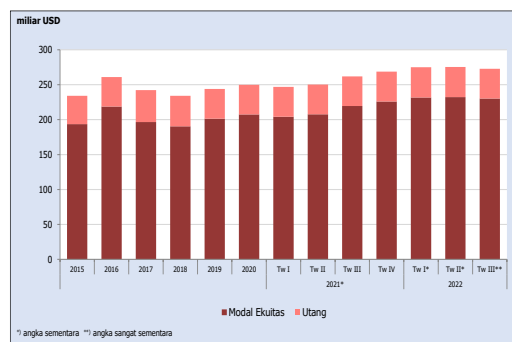
Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Triwulan III 2022 Berdasarkan Komponen

II.1 Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada triwulan III 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD167,5 miliar, turun USD2,6 miliar atau 1,5% (qoq) dari USD170,0 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 6). Penurunan kewajiban neto investasi langsung didorong oleh penurunan posisi KFLN sebesar USD2,6 miliar yang lebih tinggi dari penurunan AFLN sebesar USD0,1 miliar.



Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung

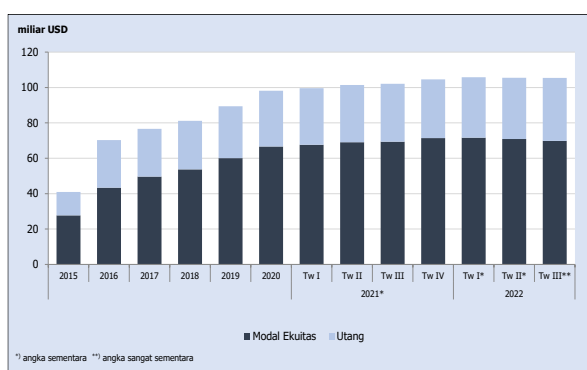


Grafik 7
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi
Langsung

Posisi KFLN investasi langsung pada akhir triwulan III 2022 tercatat sebesar USD272,9 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD275,5 miliar. Penurunan ini terjadi baik pada modal ekuitas maupun instrumen utang. Posisi modal ekuitas turun dari USD232,2 miliar pada triwulan sebelumnya menjadi USD230,3 miliar pada triwulan III 2022, sementara posisi instrumen utang turun dari USD43,3 miliar menjadi USD42,6 miliar. Penurunan posisi kewajiban investasi langsung dipengaruhi oleh faktor perubahan lain yang tercatat negatif, didorong oleh penguatan mata uang dolar AS secara *broadbased*, termasuk Rupiah sehingga menyebabkan penurunan nilai instrumen keuangan domestik. Selain itu, harga saham (*unit price*) beberapa emiten di sektor industri pengolahan, pertambangan, dan jasa perantara keuangan juga menurun. Di sisi lain, keyakinan investor terhadap prospek ekonomi domestik dan iklim investasi yang terjaga

mendorong surplus transaksi investasi langsung dalam bentuk penyertaan modal asing pada perusahaan domestik selama triwulan III 2022.

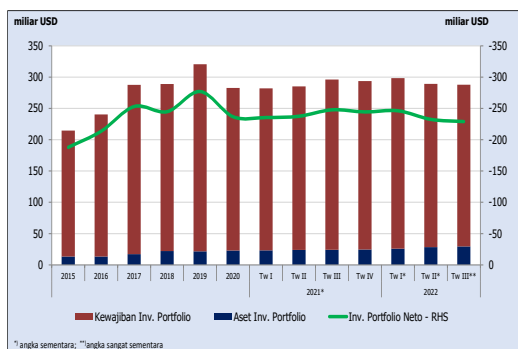
Posisi AFLN investasi langsung tercatat sebesar USD105,4 miliar, sedikit turun dibandingkan dengan USD105,5 miliar pada akhir triwulan II 2022 (Grafik 8). Penurunan posisi AFLN tersebut terutama disebabkan oleh faktor perubahan lain yang tercatat negatif, sejalan dengan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang global dan penurunan indeks saham di beberapa negara penempatan seperti Tiongkok, Perancis, British Virginia Island, dan Belanda. Penurunan lebih lanjut tertahan oleh faktor transaksi penyertaan investasi langsung di luar negeri dalam bentuk modal ekuitas maupun instrumen utang yang meningkat pada triwulan III 2022.



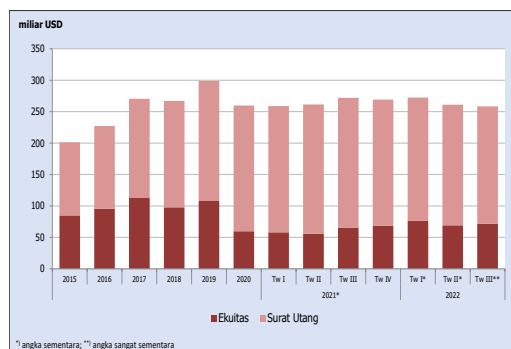
Grafik 8
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

II.2. Investasi Portofolio

Pada triwulan III 2022, posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto sebesar USD229,0 miliar, turun USD3,5 miliar atau 1,5% (qtq) dibandingkan dengan USD232,6 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 9). Perkembangan ini bersumber dari penurunan KFLN sebesar USD2,4 miliar serta peningkatan AFLN sebesar USD1,1 miliar.



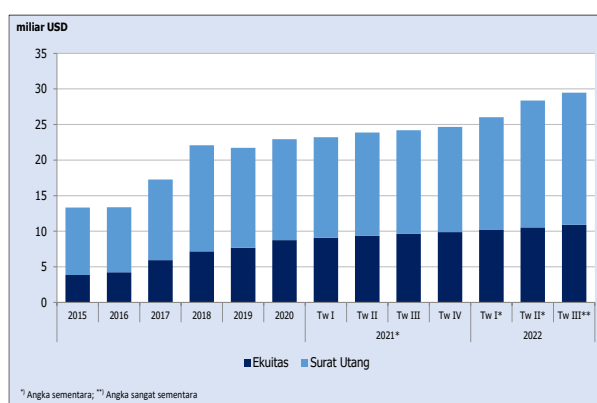
Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio



Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi KFLN investasi portofolio pada akhir triwulan III 2022 turun 0,9% (qtq), dari USD260,9 miliar pada triwulan II 2022 menjadi USD258,5 miliar. Perkembangan ini terutama disebabkan oleh penurunan posisi surat utang sebesar USD4,8 miliar sejalan dengan tekanan arus keluar pada Surat Berharga Negara (SBN) domestik di tengah peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global (Grafik 10). Di sisi lain, posisi modal ekuitas meningkat ditopang oleh aliran masuk investasi portofolio di pasar saham yang masih membukukan surplus. Kenaikan posisi modal ekuitas investasi portofolio juga dipengaruhi faktor perubahan lain yang tercatat positif, sejalan dengan kinerja indeks harga saham domestik yang membaik.

Posisi AFLN investasi portofolio tercatat sebesar USD29,5 miliar pada triwulan III 2022, meningkat 3,9% (qtq) dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD28,4 miliar (Grafik 11). Perkembangan tersebut disebabkan oleh meningkatnya transaksi pembelian surat utang dan penyertaan modal ekuitas oleh residen.



Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

II.3. Derivatif Finansial

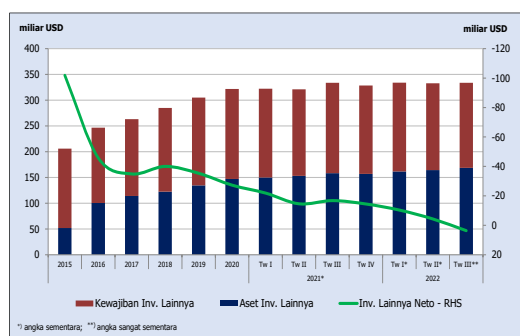
Posisi derivatif finansial¹ pada akhir triwulan III 2022 mencatat aset neto sebesar USD59,0 juta, sedikit turun dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD65,7 juta. Perkembangan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi KFLN derivatif finansial sebesar USD130,2 juta yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan posisi AFLN derivatif finansial sebesar USD123,4 juta. Penurunan posisi aset neto derivatif finansial dikontribusikan faktor transaksi.

II.4. Investasi Lainnya

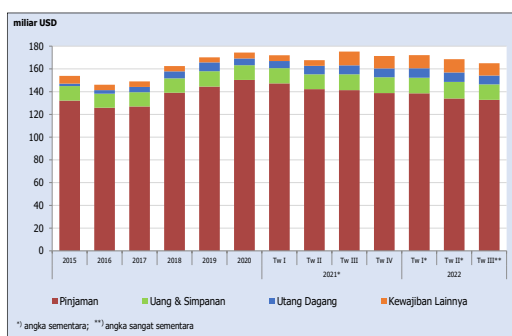
Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan III 2022 mencatat aset neto sebesar USD3,6 miliar, setelah pada triwulan II 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD4,3 miliar (Grafik 12). Hal tersebut terutama didorong oleh kenaikan AFLN investasi

¹ Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi *forward*, *swap*, dan *option*.

lainnya sebesar USD4,4 miliar yang diiringi dengan penurunan KFLN investasi lainnya sebesar USD3,5 miliar.



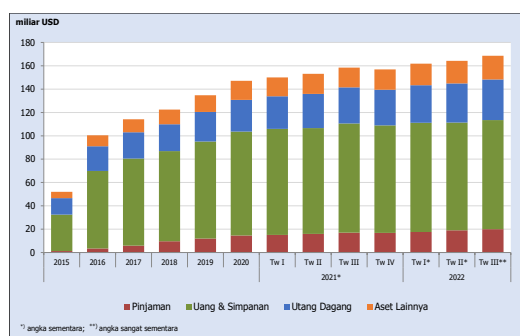
Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya



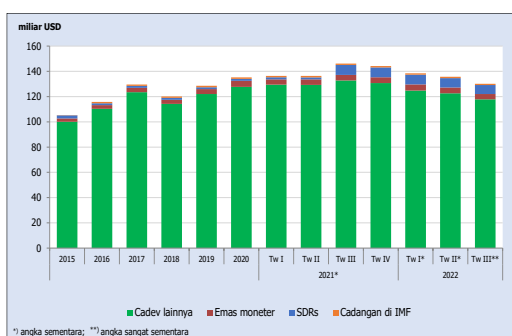
Grafik 13
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya

Posisi KFLN investasi lainnya turun 2,1% (qtq) dari USD168,6 miliar menjadi USD165,0 miliar pada triwulan III 2022 yang disebabkan oleh penurunan posisi kewajiban dari seluruh instrumen (Grafik 13). Selain karena faktor transaksi berupa pelunasan kewajiban luar negeri pada triwulan III 2022, penurunan posisi KFLN investasi lainnya juga dipengaruhi oleh faktor perubahan lain yang tercatat negatif berupa penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang lainnya seperti Rupiah, Japanese Yen (JPY), Euro (EUR), Chinese Yuan (CNY), dan Australian Dollar (AUD).

Pada periode yang sama, posisi AFLN investasi lainnya tumbuh 2,7% (qtq) dari USD164,2 miliar pada triwulan II 2022 menjadi USD168,7 miliar (Grafik 14). Peningkatan posisi AFLN tersebut terutama disebabkan oleh faktor transaksi pada seluruh komponen aset investasi lainnya sejalan dengan penempatan aset swasta, terutama yang terkait dengan operasional kegiatan usaha. Di sisi lain, penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang global, antara lain Euro (EUR), Singapore Dollar (SGD), Swis Franc (CHF), dan Chinese Yuan (CNY) mengakibatkan faktor perubahan lain tercatat negatif sehingga menahan kenaikan AFLN investasi lainnya lebih lanjut.



Grafik 14
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir September 2022 tercatat sebesar USD130,8 miliar, menurun dibandingkan posisi pada akhir Juni 2022 sebesar USD136,4 miliar (Grafik 15). Berdasarkan komponen, penurunan posisi cadangan devisa terutama bersumber dari posisi cadangan devisa lainnya sebesar USD4,9 miliar. Penggunaan cadangan devisa selama triwulan III 2022 antara lain untuk kebutuhan pembayaran utang luar negeri Pemerintah dan stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global.

III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

Seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII pada triwulan III 2022, terbesar pada sektor lainnya² sebesar USD159,8 miliar, diikuti oleh sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar USD57,5 miliar, dan sektor bank sebesar USD44,7 miliar (Grafik 16). Posisi kewajiban neto PII sektor publik dan sektor bank meningkat, sebaliknya posisi kewajiban neto PII sektor lainnya menurun dibandingkan triwulan sebelumnya.

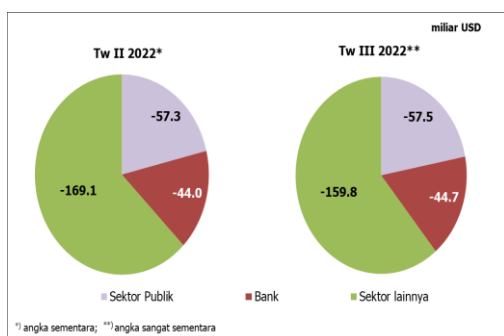
Kewajiban neto PII sektor publik naik USD0,2 miliar atau 0,3% (qtq) pada akhir pada triwulan III 2022, dikontribusikan oleh penurunan AFLN yang lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan KFLN. Posisi AFLN sektor publik turun sebesar USD5,6 miliar (4,1% qtq) menjadi USD133,0 miliar yang dipengaruhi oleh penurunan cadangan devisa. Sementara itu, posisi KFLN sektor publik turun sebesar USD5,4 miliar (2,8% qtq) menjadi USD190,5 miliar, antara lain berasal dari pergeseran investasi Surat Berharga Negara (SBN) domestik oleh investor asing seiring ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat serta faktor negatif perubahan lainnya yang berasal dari penguatan nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah.

Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan III 2022 naik sebesar USD0,6 miliar atau 1,5% (qtq) terutama bersumber dari peningkatan posisi KFLN. Posisi KFLN sektor bank naik USD1,3 miliar (2,0% qtq) menjadi sebesar USD66,9 miliar, terutama berasal dari peningkatan modal ekuitas dan pinjaman. Pada periode yang sama posisi AFLN sektor bank juga meningkat USD0,6 miliar (3,0% qtq) menjadi USD22,2 miliar.

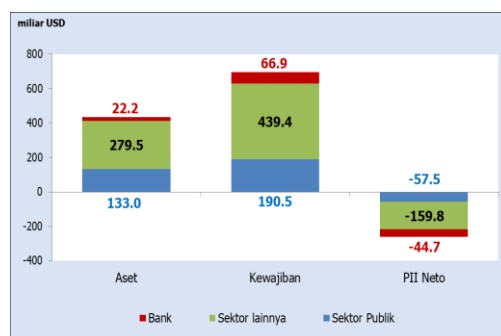
Kewajiban neto PII sektor lainnya turun USD9,3 miliar atau 5,5% (qtq), dikontribusikan oleh penurunan posisi KFLN yang diiringi oleh peningkatan AFLN. Posisi KFLN sektor lainnya turun sebesar USD4,3 miliar (1,0% qtq) menjadi USD439,4 miliar antara lain dipengaruhi oleh penurunan posisi surat utang. Sementara itu, peningkatan posisi AFLN sebesar USD5,0 miliar (1,8% qtq) menjadi USD279,5 miliar,

² Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Non Bank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga.

antara lain dipengaruhi oleh penempatan aset dalam bentuk utang dagang dan investasi lainnya.



Grafik 16
PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

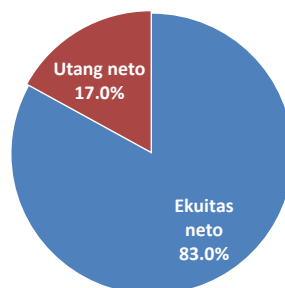


Grafik 17
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Triwulan III 2022 Berdasarkan Sektor Institusi

Secara keseluruhan, peningkatan posisi AFLN pada akhir triwulan III 2022 ditopang oleh kenaikan aset sektor lainnya dan sektor bank masing-masing sebesar USD5,0 miliar dan USD0,6 miliar. Sementara itu, penurunan posisi KFLN disebabkan oleh penurunan kewajiban sektor publik sebesar USD5,4 miliar dan sektor lainnya sebesar USD4,3 miliar (Grafik 17).

IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

Berdasarkan instrumennya, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan III 2022 didominasi oleh instrumen ekuitas dengan pangsa 83,0%, sementara sisanya dalam bentuk instrumen utang dengan pangsa sekitar 17,0% (Grafik 18).



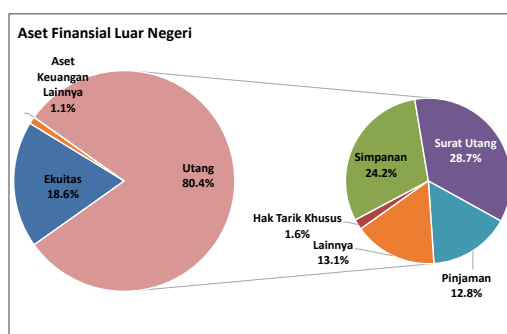
Grafik 18
Komposisi Net PII Indonesia Triwulan III 2022 Berdasarkan Instrumen

Pada sisi aset, komposisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan III 2022 didominasi oleh instrumen utang (*debt instrument*)³ (pangsa 80,4% dari total AFLN), sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (pangsa 18,6%) dan aset keuangan lainnya⁴ (1,1% dari total AFLN). Sebagian besar instrumen utang (*debt instrument*) di sisi AFLN

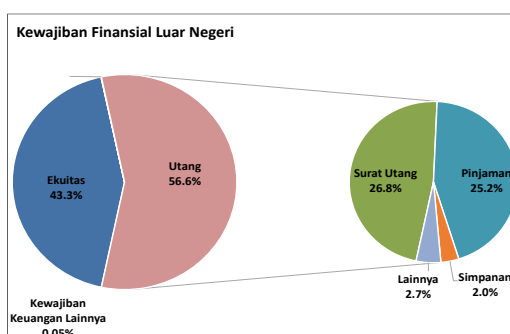
³ Utang mencakup instrumen Hak Tarik Khusus, Simpanan, Surat Utang, Pinjaman (termasuk utang afiliasi), dan Lainnya (termasuk piutang dagang).

⁴ Aset keuangan lainnya mencakup emas moneter dan derivatif finansial

didominasi surat utang (28,7% dari total AFLN) dan simpanan (24,2% dari total AFLN) (Grafik 19).



Grafik 19
Komposisi AFLN Triwulan III 2022
Berdasarkan Instrumen



Grafik 20
Komposisi KFLN Triwulan III 2022 Berdasarkan
Instrumen

Di sisi kewajiban, KFLN Indonesia pada akhir triwulan III 2022 juga didominasi oleh instrumen utang (56,6%) dan ekuitas (43,3%). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (26,8%) dan pinjaman (25,2%) (Grafik 20). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia pada akhir triwulan III 2022 tercatat sebesar USD394,6 miliar.

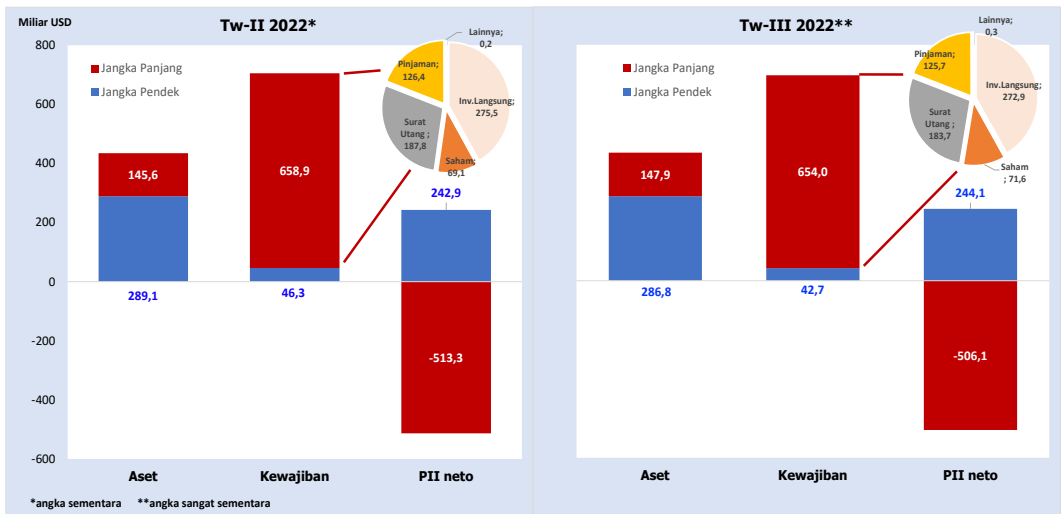
V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi PII Indonesia neto pada akhir triwulan III 2022 didominasi oleh instrumen berjangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar USD506,1 miliar. Sementara itu, instrumen berjangka pendek mencatat aset neto sebesar USD244,1 miliar (Grafik 21).

Di sisi aset, komposisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan III 2022 masih didominasi oleh instrumen berjangka pendek sebesar USD286,8 miliar, atau sekitar 66,0% dari total aset, yang terutama dalam bentuk cadangan devisa⁵. Instrumen jangka pendek pada AFLN tersebut lebih rendah USD2,3 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya atau turun 0,8% (qtq). Perkembangan ini terjadi sejalan dengan penurunan posisi cadangan devisa.

Di sisi kewajiban, posisi KFLN Indonesia didominasi oleh instrumen berjangka panjang sebesar USD654,0 miliar (pangsa 93,9% dari total KFLN) terutama dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, posisi KFLN berjangka panjang tersebut turun sebesar USD4,9 miliar, atau 0,7% (qtq).

⁵ Cadangan devisa juga memiliki komponen berjangka panjang seperti obligasi, namun secara keseluruhan cadangan devisa digolongkan sebagai instrumen jangka pendek karena sifatnya yang likuid.



Grafik 21
Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan II 2022

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan III 2022 ini terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan II 2022. Perubahan tersebut disebabkan oleh pengkinian data, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	2020		2021*										2022			
	Total		Tw.I		Tw.II		Tw.III		Tw.IV		Total		Tw.I*		Tw.II*	
	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru
A. Aset	404.481	404.481	410.227	410.205	415.657	415.685	431.864	431.811	431.390	431.332	431.390	431.332	432.961	433.064	433.903	434.739
1. Investasi langsung	98.194	98.194	99.648	99.626	101.380	101.409	102.170	102.120	104.745	104.605	104.745	104.605	105.716	105.801	105.368	105.459
2. Investasi portofolio	22.946	22.946	23.208	23.208	23.878	23.878	24.187	24.187	24.661	24.661	24.661	24.661	26.033	26.033	28.338	28.365
3. Derivatif finansial	272	272	182	182	169	169	205	205	238	238	238	238	276	276	292	292
4. Investasi lainnya	147.173	147.173	150.094	150.095	153.137	153.137	158.432	158.429	156.840	156.923	156.840	156.923	161.807	161.826	163.526	164.244
5. Cadangan devisa	135.897	135.897	137.095	137.095	137.093	137.093	146.870	146.870	144.905	144.905	144.905	144.905	139.129	139.129	136.379	136.379
B. Kewajiban	684.456	684.456	679.072	677.936	681.036	679.737	709.955	709.263	710.731	709.469	710.731	709.469	720.761	719.705	704.270	705.211
1. Investasi langsung	249.915	249.915	247.145	246.869	250.610	250.327	262.053	261.814	268.951	268.741	268.951	268.741	275.163	275.009	274.961	275.485
2. Investasi portofolio	259.766	259.766	259.208	258.793	261.875	261.456	272.510	272.051	269.684	269.168	269.684	269.168	272.894	272.372	261.400	260.919
3. Derivatif finansial	313	313	261	261	197	197	170	170	137	137	137	137	130	130	227	227
4. Investasi lainnya	174.462	174.462	172.458	172.013	168.354	167.757	175.222	175.228	171.959	171.422	171.959	171.422	172.574	172.193	167.682	168.580
Posisi Investasi Internasional, neto	-279.975	-279.975	-268.846	-267.731	-265.379	-264.052	-278.091	-277.452	-279.341	-278.136	-279.341	-278.136	-287.800	-286.640	-270.368	-270.472

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung pada tahun 2021 s.d triwulan II 2022 karena pengkinian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD) dan data institusi. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada tahun 2021 s.d triwulan II 2022 disebabkan oleh pengkinian data LLD, data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio pada triwulan II 2022 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada tahun 2021 s.d triwulan II 2022 karena adanya pengkinian data ULN.

Investasi Lainnya - perubahan data aset investasi lainnya pada triwulan III 2021 s.d triwulan II 2022 karena pengkinian data LLD dan data Kementerian/Lembaga. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada tahun 2021 s.d triwulan II 2022 karena pengkinian data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

3

LAMPIRAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Juta USD

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020	2021*					2022		
						Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I*	Tw.II*	Tw.III**
A. Aset	300,533	338,346	346,696	375,320	404,481	410,205	415,685	431,811	431,332	431,332	433,064	434,739	434,729
1. Investasi langsung	70,278	76,652	81,192	89,412	98,194	99,626	101,409	102,120	104,605	104,605	105,801	105,459	105,387
1.1. Modal ekuitas	43,356	49,648	53,743	60,063	66,654	67,654	69,040	69,346	71,394	71,394	71,648	70,902	69,850
1.2. Instrumen utang	26,922	27,003	27,449	29,349	31,540	31,972	32,369	32,774	33,212	33,212	34,153	34,557	35,537
2. Investasi portofolio	13,372	17,262	22,094	21,728	22,946	23,208	23,878	24,187	24,661	24,661	26,033	28,365	29,475
2.1. Modal ekuitas	4,237	5,932	7,180	7,685	8,757	9,082	9,343	9,626	9,890	9,890	10,178	10,540	10,912
2.2. Surat utang	9,135	11,331	14,914	14,043	14,189	14,126	14,535	14,561	14,771	14,771	15,855	17,825	18,562
3. Derivatif Finansial	114	100	302	194	272	182	169	205	238	238	276	292	416
4. Investasi lainnya	100,407	114,135	122,454	134,802	147,173	150,095	153,137	158,429	156,923	156,923	161,826	164,244	168,670
4.1. Piutang dagang & uang muka	21,275	22,539	23,070	25,307	27,178	27,928	29,312	30,928	30,587	30,587	32,217	33,552	34,775
4.2. Pinjaman	3,417	5,864	9,607	11,991	14,563	15,059	15,892	16,999	16,791	16,791	17,545	19,039	19,942
4.3. Uang dan simpanan	66,415	74,609	77,263	83,114	89,099	90,920	90,773	93,640	92,121	92,121	93,597	92,345	93,590
4.4. Aset lainnya	9,300	11,123	12,514	14,390	16,333	16,187	17,160	16,863	17,424	17,424	18,467	19,308	20,363
5. Cadangan devisa	116,362	130,196	120,654	129,183	135,897	137,095	137,093	146,870	144,905	144,905	139,129	136,379	130,782
5.1. Emas moneter	2,876	3,346	3,230	3,844	4,758	4,246	4,438	4,378	4,595	4,595	4,864	4,588	4,229
5.2. Hak tarik khusus	1,499	1,588	1,553	1,542	1,605	1,579	1,590	7,873	7,795	7,795	7,705	7,424	7,106
5.3. Cadangan di IMF	1,056	1,119	1,096	1,090	1,135	1,123	1,131	1,121	1,110	1,110	1,097	1,057	1,012
5.4. Cadangan devisa lainnya	110,931	124,143	114,776	122,707	128,398	130,146	129,933	133,499	131,405	131,405	125,464	123,311	118,436
B. Kewajiban	634,315	661,711	663,747	713,239	684,456	677,936	679,737	709,263	709,469	709,469	719,705	705,211	696,772
1. Investasi langsung	261,003	242,216	234,147	244,032	249,915	246,869	250,327	261,814	268,741	268,741	275,009	275,485	272,855
1.1. Modal ekuitas	218,764	196,598	190,377	201,479	207,517	204,226	207,732	219,462	226,042	226,042	231,741	232,222	230,276
1.2. Instrumen utang	42,239	45,617	43,770	42,554	42,397	42,643	42,595	42,352	42,699	42,699	43,268	43,263	42,580
2. Investasi portofolio	227,037	270,391	266,987	298,839	259,766	258,793	261,456	272,051	269,168	269,168	272,372	260,919	258,516
2.1. Modal ekuitas	95,411	112,577	97,818	107,991	59,690	58,079	55,938	65,515	68,312	68,312	76,290	69,122	71,565
2.2. Surat utang	131,626	157,814	169,169	190,848	200,076	200,714	205,518	206,536	200,857	200,857	196,082	191,797	186,951
3. Derivatif finansial	134	67	122	207	313	261	197	170	137	137	130	227	357
4. Investasi lainnya	146,141	149,038	162,491	170,161	174,462	172,013	167,757	175,228	171,422	171,422	172,193	168,580	165,043
4.1. Utang dagang & uang muka	3,117	4,594	6,092	7,763	5,998	6,192	7,451	7,891	7,720	7,720	8,282	8,349	7,818
4.2. Pinjaman	125,926	127,036	139,116	144,550	150,301	147,283	142,265	141,330	138,810	138,810	138,565	133,995	132,787
4.3. Uang dan simpanan	12,351	12,536	12,661	13,453	12,942	13,436	12,983	13,939	13,937	13,937	13,754	14,604	13,621
4.4. Kewajiban lainnya	4,747	4,871	4,622	4,395	5,221	5,101	5,058	12,068	10,955	10,955	11,592	11,632	10,818
Net Posisi Investasi Internasional	-333,782	-323,365	-317,051	-337,919	-279,975	-267,731	-264,052	-277,452	-278,136	-278,136	-286,640	-270,472	-262,043
Memorandum :													
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-190,725	-165,564	-152,955	-154,621	-151,720	-147,243	-148,918	-159,694	-164,135	-164,135	-169,208	-170,027	-167,468
A. Ke Luar Negeri	59,134	65,928	72,765	80,727	88,844	90,132	92,360	93,447	95,518	95,518	96,822	96,723	96,745
1. Modal Ekuitas	42,832	48,802	52,945	59,444	65,743	66,776	68,151	68,465	70,502	70,502	70,734	70,231	68,951
2. Instrumen Utang	16,302	17,127	19,820	21,283	23,101	23,357	24,209	24,982	25,016	25,016	26,089	26,491	27,794
B. Di Indonesia (PMA)	249,859	231,492	225,720	235,348	240,564	237,376	241,278	253,142	259,654	259,654	266,030	266,749	264,213
1. Modal Ekuitas	218,241	195,752	189,579	200,860	206,606	203,347	206,843	218,582	225,151	225,151	230,827	231,552	229,378
2. Instrumen Utang	31,619	35,740	36,140	34,488	33,958	34,029	34,435	34,560	34,503	34,503	35,204	35,197	34,836

*) angka sementara

**) angka sangat sementara